

**EVALUASI KESEHATAN DASAR *BASIC SIX* PROGRAM POKOK PUSKESMAS
TOMBIANO KECAMATAN TOJO BARAT KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

***BASIC HEALTH EVALUATION OF BASIC SIX PROGRAMS OF
PUSKESMAS TOMBIANO, KECAMATAN TOJO BARAT OF
KABUPATEN UNA-UNA***

¹Marlian Ahmad, ²Abdul Hakim Laenggeng, ³Muh. Andri

^{1,3}*Bagian AKK, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(Email : marlianahmad24@gmail.com)*

(Email : moh.andri76@yahoo.com)

²*Bagian Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(Email : ah.laenggeng@yahoo.com)*

Alamat Korespodensi:

Marlian Ahmad

Ilmu Kesehatan Masyarakat

HP. 081242346430

Email: marlianahmad24@gmail.com

ABSTRAK

Program kesehatan dasar *Basic Six* terdiri dari: Promosi kesehatan, Kesehatan lingkungan, Pencegahan Pemberantasan Penyakit Menular, Kesehatan Keluarga dan Reproduksi, Perbaikan Gizi masyarakat dan Penyembuhan Penyakit dan Pelayanan Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesehatan dasar *basic six* program Puskesmas Tombiano Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang yang terdiri dari 1 orang informan utama (kepala puskesmas) dan 6 informan tambahan (Koordinator masing-masing program pelayanan kesehatan). Hasil penelitian mengenai evaluasi program kesehatan dasar *Basic Six* di Puskesmas Tombiano Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una yang terdiri dari Kesehatan Keluarga dan Reproduksi belum berjalan dengan baik, Perbaikan Gizi masyarakat sudah berjalan dengan baik, Promosi kesehatan sudah berjalan dengan baik, Pencegahan Pemberantasan Penyakit Menular belum berjalan dengan baik, Kesehatan Lingkungan berjalan dengan baik dan Penyembuhan Penyakit dan Pelayanan Kesehatan belum berjalan dengan baik. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa evaluasi pelaksanaan 6 program kesehatan dasar *Basic Six* terdapat tiga program yang belum berjalan dengan baik. Ditujukan bagi pihak instansi Puskesmas Tombiano diharapkan perlu adanya koordinasi mengenai evaluasi setiap program puskesmas agar pelayanan kesehatan berjalan dengan baik..

Kata Kunci : Program Dasar Basic Six Puskesmas

ABSTRACT

Basic six of basic health programs consists of health promotion, environmental health, prevention and eradication of infectious disease, reproduction and family health, public nutritious improvement and disease healing and health service. The purpose of this research is to evaluate basic health of six programs of Puskesmas Tombiano,

Kecamatan Tojo Barat of Kabupaten Tojo Una-Una. This is a descriptive research that used qualitative approach. Number of informants in this research is 7 people consisting of 1 main informant (Puskesmas Principal) and 6 additional informants (coordinator of each program of health service). Research finding on six of health program evaluation at Puskesmas Tombiano consisting of reproduction and family planning has not run well, public nutritional improvement has run well, prevention and eradication of infectious disease has not run well, environmental health has run well and disease healing and health service have not run well. This research conclusion is that implementation evaluation of 6 basic six of basic health program, three out of six have not run well. It is directed to Puskesmas Tombiano office to coordinate evaluation of every puskesmas program in order that health service runs well.

Keywords : Basic program of basic six of Puskesmas

PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan pelayanan kesehatan yang paling dasar dan terdepan dalam mewujudkan komitmen peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Melalui program pelayanan puskesmas, diharapkan akan tercapai masyarakat yang mandiri menuju sehat sesuai dengan visi Departemen Kesehatan. Program puskesmas terdiri dari program kesehatan dasar yaitu Program Promosi Kesehatan, Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program keluarga Berencana, Program Pemberantasan Penyakit Menular, Program Peningkatan Gizi, Program Kesehatan Lingkungan, Program Pengobatan, dan program kesehatan pengembangan yaitu Program Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, program Laboratorium, Program Kesehatan Sekolah, Program Perawatan Kesehatan Masyarakat, Program Kesehatan Jiwa, dan Program Kesehatan Gigi (Gilang Harianto, 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai evaluasi program kerja puskesmas dalam 6 pokok program kerja yaitu 1. program promosi kesehatan meliputi kegiatan penyuluhan kesehatan menyangkut PHBS, dan Pembentukan Desa siaga, 2. program kesehatan lingkungan meliputi rumah sehat, air bersih, dan SPAL, 3. program KIA/KB meliputi KB aktif dan KB tidak aktif, K1 Murni dan K1 tidak murni, 4. program perbaikan gizi meliputi pengukuran status gizi, ASI eksklusif, dan imunisasi, 5. program pencegahan dan pengendalian penyakit menular (P2M) meliputi penyakit HIV/AIDS, hepatitis, demam berdarah, kusta, TB Paru, diare, campak, ISPA dan lain-lain sedangkan penyakit tidak menular meliputi kanker, rematik, asma, diabetes mellitus (DM), hipertensi, penyakit jantung, gangguan sirkulasi, dan lain-lain, 6. program P3M meliputi Pelayanan medis dan usaha kesehatan sekolah (Sri Purwaningsih, 2017).

Data enam program pokok kegiatan puskesmas yang didapatkan belum mencapai target di puskesmas Tombiano Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una misalnya 1) program promosi kesehatan mengenai penyuluhan kesehatan (PHBS dalam tatanan rumah tangga dan sekolah) yang belum mencapai target, 2) program kesehatan lingkungan mengenai sanitasi kepemilikan jamban keluarga yang masih kurang, 3) program KIA/KB mengenai kunjungan ibu hamil K1 (53,6%) dan K4 (49,2%) yang belum mencapai target (100%), 4) program pengendalian gizi mengenai penurunan angka kejadian status gizi pada anak balita yang belum mencapai target, 5) program P2M mengenai penurunan dan pengendalian angka kejadian penyakit antara lain penyakit menular yang paling tertinggi yaitu ISPA dan tuberculosis sedangkan penyakit tidak menular hipertensi dan diabetes millitus, dan 6) program P3K yaitu ketersediaan Alat kesehatan untuk pengobatan masyarakat yang masih terbatas (Sri Purwaningsih, 2017).

Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan yang paling dasar dan terdepan dalam mewujudkan komitmen peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Melalui program pelayanan puskesmas, diharapkan akan tercapai masyarakat yang mandiri menuju sehat. Salah satu bentuk pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat. Reformasi dibidang kesehatan dilaksanakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan menjadikannya lebih efisien, efektif serta dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 951/Menkes/SK/VI/2000 yaitu bahwa “tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal” (Rahma Hamid, 2013).

Kualitas pelayanan merupakan standar yang harus dicapai oleh lembaga atau organisasi mengenai kualitas sumber daya manusia, kualitas cara kerja, proses dan hasil kerja berupa produk atau pelayanan jasa (Waluyo, 2014). Kualitas pelayanan kesehatan puskesmas dalam rangka pemenuhan keperluan pelayanan kesehatan masyarakat ditentukan oleh dua faktor. Pertama adalah faktor puskesmas yang berhubungan dengan kualitas pelayanan kesehatan dan tingkat kepuasan pasien. Artinya, selama kualitas pelayanan kesehatan memenuhi kepuasan pasien, maka tingkat kesesuaian akan tinggi dan puskesmas diperlukan oleh masyarakat. Maksud kesesuaian yaitu adanya kesamaan dalam tujuan, puskesmas dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan masyarakat menerima pelayanan sesuai dengan harapan. Sebaliknya, selama kualitas pelayanan kesehatan tidak memenuhi

tingkat kepuasan pasien, maka tingkat kesesuaian akan rendah, mengakibatkan puskesmas akan ditinggalkan oleh masyarakat (Mauludin, 2014).

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Riyanto, A. 2012). Informan dalam penelitian ini terdiri dari Tujuh (7) orang yaitu 1 informan utama yaitu (kepala puskesmas,) dan 6 informan tambahan yaitu penanggung jawab masing-masing program *basic six*.

HASIL

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia yang berhubungan dengan program dasar *basic six* pelayanan kesehatan di Puskesmas sudah memadai, dan masing-masing penanggung jawab program memiliki pengalaman kerja yang baik.

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pelayanan program di puskesmas Tombiano belum memadai dan lengkap di setiap bidang program pelayanan kesehatan karena salah satu penilaian keberhasilan suatu puskesmas yaitu tersedianya kelengkapan fasilitas pelayanan kesehatan

3. Standar Operasional Prosedur

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Standar Operasional Prosedur di Puskesmas Tombiano sudah sangat baik. SOP sangat penting untuk menentukan tercapainya hasil kerja yang efektif sehingga berpengaruh terhadap suatu program dasar *basic six* di puskesmas

4. Program KIA/KB

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelayanan program KIA/KB di Puskesmas Tombiano belum berjalan dengan baik karena masih adanya kegiatan yang belum mencapai target yang diinginkan yaitu masih kurangnya kunjungan ibu hamil maupun ibu balita untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan serta pasangan usia subur yang masih kurang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang.

5. Program Gizi Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik tapi ada satu kegiatan yang harus dilakukan pemantau setiap waktunya yaitu penanganan status gizi buruk balita dan KEK ibu hamil sehingga belum mencapai target yang diharapkan pihak puskesmas

6. Program Promkes

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan di program pelayanan promosi kesehatan sudah berjalan dengan baik dan mencapai target yang diinginkan, hal ini dilakukan tim petugas kesling untuk setiap saat bekerja dengan baik.

7. Program P2M

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelayanan program P2K belum berjalan dengan baik dalam hal penanganan dan pencegahan penyakit karena setiap kegiatan perlu melakukan pengobatan dan penanggulangan penyakit cepat agar tidak mengalami peningkatan tiap tahunnya.

8. Program Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan program pelayanan kesehatan lingkungan belum semua mencapai target yang diharapkan atau belum semua berjalan baik sehingga perlu pembenahan lebih lanjut sehingga setiap kegiatan dapat mencapai target yang diinginkan puskesmas.

9. Program P3K

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelayanan program P3K sudah berjalan dengan baik karena setiap kegiatan melakukan pengobatan dan penanggulangan penyakit cepat dilakukan petugas kesehatan.

PEMBAHASAN

1. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil penelitian ditinjau dari sumber daya manusia yang berhubungan dengan program dasar *basic six* pelayanan kesehatan di puskesmas sudah memadai, dan masing-masing penanggung jawab program memiliki pengalaman kerja yang baik.

Menurut peneliti, sumber daya yang dimaksud yaitu petugas kesehatan yang menangani kegiatan pelayanan program dasar *basic six* di puskesmas. Penempatan kerja petugas kesehatan sudah sesuai dengan *basic* atau pengalaman kerja yang dimilikinya

sehingga mereka mampu bertanggung jawab menyelesaikan setiap tugas yang mereka kerjakan.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat (Siska Randani, 2013) yang mengatakan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu faktor yang sangat penting dan tidak akan terlepas dari suatu organisasi baik instansi maupun perusahaan. Sumber daya manusia kesehatan adalah tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan. Pendidikan, dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian ditinjau dari sarana dan prasarana pelayanan program di puskesmas Tombiano belum memadai dan lengkap di setiap bidang pelayanan kesehatan program dasar *basic six* sehingga perlu adanya perhatian dan peningkatan agar fasilitas pelayanan tersedia di puskesmas karena salah satu penilaian keberhasilan suatu puskesmas yaitu tersedianya kelengkapan fasilitas pelayanan kesehatan.

Menurut peneliti sarana dan prasarana yang menyangkut dengan program pelayanan kesehatan di puskesmas didapatkan masih kurangnya kelengkapan fasilitasnya terutama alat kesehatan yang digunakan. Hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan kesehatan, karena salah satu penilaian suatu pelayanan umum adalah tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang dapat membantu bagi pemilik layanan maupun pengguna layanan.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Sustrawati (2014) yang mengatakan bahwa sarana fasilitas kesehatan di puskesmas merupakan masalah yang sering terjadi dan menjadi kendala tercapainya pelayanan kesehatan, karena makin tersedia fasilitas pelayanan maka akan meningkat pula mutu pelayanan dan sebaliknya bila tidak tersedianya fasilitas pelayanan maka akan kurangnya pengguna pelayanan yang datang ke puskesmas.

3. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Berdasarkan hasil penelitian ditinjau dari Standar Operasional Prosedur di Puskesmas Tombiano sudah sangat baik. SOP sangat penting untuk menentukan tercapainya hasil kerja yang efektif sehingga berpengaruh terhadap suatu program dasar *basic six* di puskesmas.

Menurut peneliti kegiatan program pelayanan kesehatan berjalan dengan baik karena sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang diharapkan di Puskesmas lawanga. Setiap instansi pasti memiliki standar operasional prosedur yang digunakan

untuk sebuah panduan menjalankan tugas dan fungsi setiap elemen atau unitnya. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah sistem yang disusun untuk memudahkan, merapikan, dan menertibkan pekerjaan tersebut.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Agus Triwahyudi (2012) yang mengatakan bahwa setiap instansi memiliki standar operasional pelayanan, karena SOP merupakan dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif.

4. Program KIA/KB

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pelayanan program KIA/KB di Puskesmas Tombiano belum berjalan dengan baik karena masih adanya kegiatan yang belum mencapai target yang diinginkan yaitu masih kurangnya kunjungan ibu hamil maupun ibu balita untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan mendapatkan pelayanan kesehatan serta pasangan usia subur yang masih kurang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang.

Menurut peneliti, program KIA/KB merupakan program pelayanan kesehatan di puskesmas yang berhubungan langsung dengan kesehatan ibu dan anak, yaitu pemeriksaan kehamilan, keluarga berencana, persalinan, serta pemeriksaan kesehatan pada balita. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa program ini belum berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya kunjungan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan serta masih adanya pasangan usia subur atau wanita usia subur yang tidak melakukan KB di puskesmas.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Dinda Utami (2014), yang mengatakan bahwa program KIA/KB merupakan hal yang memberikan pelayanan kebidanan dasar kepada ibu hamil termasuk KB berupa pelayanan antenatal, pertolongan persalinan dan pelayanan nifas serta perawatan bayi baru lahir, memberikan pertolongan pertama penanganan kedaruratan kebidanan dan neonatal serta merujuk ke fasilitas rujukan primer sesuai kebutuhan, memantau cakupan pelayanan kebidanan dasar dan penanganan kedaruratan kebidanan neonatal, meningkatkan kualitas pelayanan KIA secara berkelanjutan, menumbuhkan, mengoptimalkan dan memelihara peran serta masyarakat dalam upaya KIA, memberikan pelayanan kesehatan neonatal esensial seluruh bayi baru lahir yang meliputi usaha pernafasan spontan, menjaga bayi tetap hangat, menyusui dini dan eksklusif, mencegah interaksi serta tata laksana neonatal sakit, melaksanakan pemeliharaan kesehatan kepada seluruh balita dan anak pra sekolah yang meliputi

perawatan bayi baru lahir, pemeriksaan kesehatan rutin, pemberian imunisasi dan upaya perbaikan gizi.

5. Program Gizi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kegiatan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik tapi ada satu kegiatan yang harus dilakukan pemantauan setiap waktunya yaitu penanganan status gizi buruk balita dan KEK ibu hamil sehingga belum mencapai target yang diharapkan pihak puskesmas.

Menurut peneliti, program gizi masyarakat merupakan program pelayanan kesehatan di puskesmas yang berhubungan langsung dengan kesehatan gizi ibu dan anak, yaitu pemberian vitamin A, monitoring ASI Eksklusif, pemberian Fe pada ibu hamil, pemantauan status gizi buruk dan KEK pada ibu hamil baik dan lain sebagainya. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa program ini sudah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan puskesmas, walaupun masih ada satu program yang perlu dilakukan pemantauan setiap waktunya agar menurunkan angka kejadiannya yaitu status gizi buruk pada balita.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat (Efendi Rustam, 2013), yang mengatakan bahwa kegiatan mengupayakan peningkatan status gizi masyarakat dengan pengelolaan terkoordinasi dari berbagai profesi kesehatan serta dukungan peran serta aktif masyarakat. Program baik berupa Upaya dan Pencegahan dan penanggulangan Perbaikan Gizi di Puskesmas meliputi ; upaya perbaikan gizi keluarga, upaya perbaikan gizi Institusi, upaya penanggulangan kelainan gizi, pencegahan dan penanggulangan gangguan akibat kekurangan yodium, pencegahan dan penanggulangan anemia besi, pencegahan dan penanggulangan kurang kalori energi protein dan kurang energi kronis, pencegahan dan penanggulangan kekurangan vitamin A, pencegahan dan penanggulangan masalah kekurangan gizi mikro lain, dan pencegahan dan penanggulangan masalah gizi lebih

6. Program Promosi Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kegiatan yang dilakukan di program pelayanan promosi kesehatan sudah berjalan dengan baik dan mencapai target yang diinginkan, hal ini dilakukan tim petugas kesling untuk setiap saat bekerja dengan baik.

Menurut peneliti, program promosi kesehatan merupakan program pelayanan kesehatan di puskesmas yang berhubungan langsung dengan penyuluhan kesehatan masyarakat, yaitu sosialisasi tentang kesehatan, PHBS, pembentukan desa siaga dan

praktek cuci tangan menggunakan sabun. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa program ini sudah berjalan dengan baik dan rutin dilakukan setiap jadwal kegiatan tiap bulannya.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat (Surahman, 2012), yang mengatakan bahwa Penyuluhan kesehatan masyarakat adalah upaya memberikan pengalaman belajar atau menciptakan kondisi bagi perorangan, kelompok dan masyarakat dalam berbagai tatanan dengan membuka jalur komunikasi, menyediakan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan prilaku dengan melakukan advokasi, pembinaan suasana dan gerakan pemberdayaan masyarakat untuk mengenali, menjaga atau memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya, tujuannya untuk Tercapainya perubahan prilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara prilaku sehat, serta berperan sdalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Sasaran dari promosi kesehatan adalah Pelaksanaan posyandu dan pembinaan kader, Penyuluhan kesehatan, Prilaku hidup bersih dan sehat, Advokasi program dan program prioritas, Promosi kesehatan tentang narkoba, Promosi tentang kepesertaan jamkesmas, Pembinaan dana sehat.

7. Program P2M

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pelayanan program P2K belum berjalan dengan baik dalam hal penanganan dan pencegahan penyakit karena setiap kegiatan perlu melakukan pengobatan dan penanggulan penyakit cepat agar tidak mengalami peningkatan tiap tahunnya.

Menurut peneliti, program P2M merupakan program pelayanan kesehatan di puskesmas yang berhubungan langsung dengan pengendalian dan pemberantasan penyakit menular dan tidak menular, yaitu dengan pemeriksaan sampel darah dan pemberian obat. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa program ini sudah belum berjalan dengan baik karena masih banyak angka kejadian penyakit yang tiap tahunnya terjadi.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Hufon (2014), yang mengatakan bahwa penangulangan penyakit menular (P2M) dengan upaya-upaya : pengobatan dengan memberikan pertolongan penderita, membangun pos-pos kesehatan di tempat kejadian dengan dukungan tenaga dan sarana obat yang memadai termasuk rujukan pemutusan rantai penularan atau upaya pencegahan misalnya : abatisasi pada KLB, DBD, Kaporisasi pada sumur-sumur yang tercemar pada KLB diare, melakukan kegiatan pendukung yaitu penyuluhan, pengamatan dan logistik, program Pencegahan adalah mencegah agar penyakit menular tidak menyebar di dalam masyarakat yang dilakukan

antara lain dengan memberikan kekebalan kepada host melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan imunisasi.

8. Program Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kegiatan program pelayanan belum mencapai target yang diharapkan atau belum semua kegiatan dalam program berjalan dengan baik sehingga perlu pembenahan lebih lanjut sehingga setiap kegiatan pelayanan dapat mencapai target yang diinginkan puskesmas.

Menurut peneliti, program kesehatan lingkungan merupakan program pelayanan kesehatan di puskesmas yang berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar baik di lingkungan sekitar puskesmas maupun lingkungan pemukiman. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa program ini belum berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya pemantauan kegiatan sehingga berdampak pada hasil program yang akan dilaporkan di puskesmas.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat (Hufron, 2014), yang mengatakan bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang pengaruhnya paling besar terhadap status kesehatan masyarakat di samping faktor pelayanan kesehatan, faktor genetik dan perilaku. Bahaya potensial terhadap kesehatan yang diakibatkan oleh lingkungan dan bersifat fisik, kimia dan biologi. Kegiatan-kgiatan utama kesehatan lingkungan yang harus dilakukan Puskesmas meliputi : penyehatan air, penyehatan makanan dan minuman, pengawasan pembuangan kotoran manusia, pengawasan dan pembuangan sampah dan limbah, penyehatan pemukiman, pengawasan sanitasi tempat umum, pengamanan polusi industri pengamanan pestisida, dan klinik sanitasi

9. Program P3M

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pelayanan program P3K sudah berjalan dengan baik karena setiap kegiatan melakukan pengobatan dan penanggulangan penyakit cepat dilakukan petugas kesehatan.

Menurut peneliti, program P3K merupakan program pelayanan kesehatan di puskesmas yang berhubungan langsung dengan pemberi pertolongan terhadap penyakit yang dialami pasien yang datang berobat. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa program ini sudah berjalan dengan baik dikarenakan adanya tenaga kesehatan, dokter dan perawat yang siap dan cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan melalui pengobatan medis.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat (Lukman Tanan, 2013), yang mengatakan bahwa Pelayanan Medik Rawat Jalan adalah pelayanan medik yang dilakukan oleh pelaksana pelayanan (dokter) baik secara sendiri ataupun atas koordinasi bersama dengan

sesama profesi maupun pelaksana penunjang pelayanan kesehatan lain sesuai dengan wewenangnya, untuk menyelesaikan masalah kesehatan dan menyembuhkan penyakit yang ditemukan dari pengguna jasa pelayanan kesehatan, dengan tidak memandang umur dan jenis kelamin, yang dapat diselenggarakan pada ruang praktek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah belum berjalan dengan baik Dasar *Basic Six* Program pokok Kesehatan Puskesmas Tombiano Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una yang ditinjau dari 3 program yang sudah berjalan dengan baik yaitu program gizi masyarakat, promosi kesehatan, dan P3K sedangkan yang belum berjalan dengan baik yaitu program KIA/KB, program P2K, dan program kesehatan lingkungan. Sedangkan saran dalam penelitian ini diharapkan pihak puskesmas melakukan evaluasi kesehatan dasar *basic six* program pokok Puskesmas agar lebih meningkatkan kegiatan pelayanan kesehatan di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triwahyudi. 2012. *Efektivitas Pelaksanaan Program Bina Keluarga Remaja (BKR) Pada Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Di Kecamatan Medan Deli*. Medan: ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dinda Utami. 2014. *Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Mutu Pelayanan Puskesmas di Kabupaten Pandeglang*, Program Pasca Sarjana Universitas gadjah Mada, Yogyakarta.
- Efendi Rustam. 2013. *Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Aeng Towa Kabupaten Takalar*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanudin.
- Gilang Harianto, 2013. *Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Mutu Pelayanan Puskesmas di Kabupaten Pandeglang*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hufron, 2014. *Analisis Hubungan Persepsi Pasien tentang Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Puskesmas Penumpang Kota Surakarta*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.
- Lukman Tanan. 2013. *Analisis Tingkat Kepuasan Pasien di Puskesmas Bara Permai Kota Palopo*. Tesis. Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan FKM UNHAS Makassar.

- Mauludin, 2014. *Analisis Kualitas Pelayanan, Pengaruhnya Terhadap Image (studi pada Penderita Rawat Inap RSUD. DR. R. Koesma Tuban)*. *Jurnal Penelitian Akuntansi, Bisnis dan Manajemen*, Vol. 7, No. 1; 37-51.
- Rahma Hamid, 2013. *Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Batua Kota Makassar*. Skripsi. Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan FKM UNHAS Makassar.
- Sri Purwaningsih. 2017. *Profil Data Laporan Puskesmas Tombiano Kabupaten Tojo Una-Una tentang Program Kerja Puskesmas Tahun 2016*. Tojo Una-Una
- Surahman, 2012. *Program pelayanan kesehatan masyarakat luar gedung di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman*. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Waluyo, 2014. *Pengaruh Penkes terhadap Kepuasan Pasien di ruang Rawat Inap RSUD Madiun*. Tesis. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.